

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Disebut juga sebagai metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. (Sugiyono, 2014:2).

Karakteristik penelitian kualitatif menurut (Bogdan and Biklen, 1982:8) :

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif tidak menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berbentuk kata, kalimat, pertanyaan, dan konsep. Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara terperinci dan akurat mengenai topik yang diangkat dalam penulisan ini. Segala kegiatan pengumpulan data diperoleh dari narasumber yang dipercaya dan terkait dari pihak PT.Kredit Plus. Subjek dari penelitian ini adalah *Branch Manager* dan *Supervisor*, semua subyek adalah bagian divisi *marketing*, juga 2 konsumen baru dan 2 konsumen lama PT. Kredit Plus Pekanbaru. alasan nya adalah karena subyek tersebut banyak mengambil peran penting di dalam di dalam program promosi penjualan. Dan banyak mengetahui promosi penjualan yang telah dilakukan PT Kredit Plus Pekanbaru.

### **2. Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian ini yaitu Strategi Komunikasi Promosi Penjualan PT.Kredit Plus.Segala bentuk komunikasi yang berkaitan dengan promosi penjualan yang dilakukan oleh divisi *marketing*, PT.Kredit Plus Pekanbaru akan menjadi bagian dari objek yang akan diteliti.

## **C. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di waktu dan tempat yang ditentukan. sebagai tahapan menyelesaikan penelitian ini sampai mendapatkan hasil yang diinginkan. Peneliti

melaksanakan penelitian di PT. Kredit Plus Pekanbaru yang bertempat di jalan Arifin Ahmad. Di depan KFC Arifin Ahmad.

## 2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

| No | JENIS KEGIATAN  | TAHUN 2016-2017 BULAN DAN MINGGU KE |   |   |   |         |   |   |   |     |   |   |   |         |   |   |   | KET |
|----|---|-------------------------------------|---|---|---|---------|---|---|---|-----|---|---|---|---------|---|---|---|-----|
|    |   | OKTOBER                             |   |   |   | JANUARI |   |   |   | MEI |   |   |   | AGUSTUS |   |   |   |     |
|    |   | 1                                   | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 |     |
| 1  | Persiapan dan penyusunan UP                                 | X                                   | X |   |   |         |   |   |   |     |   |   |   |         |   |   |   |     |
| 2  | Seminar UP  |                                     |   |   |   | X       |   |   |   |     |   |   |   |         |   |   |   |     |
| 3  | Riset   |                                     |   |   |   |         | X |   |   |     |   |   |   |         |   |   |   |     |
| 4  | Peneliti lapangan   |                                     |   |   |   |         |   | X |   |     |   |   |   |         |   |   |   |     |
| 5  | Pengolahan dan analisis data                                |                                     |   |   |   |         |   |   | X |     |   |   |   |         |   |   |   |     |
| 6  | Konsultasi dan bimbingan skripsi                            |                                     |   |   |   |         |   |   |   | X   | X |   |   |         |   |   |   |     |
| 7  | Ujian skripsi   |                                     |   |   |   |         |   |   |   |     |   | X |   |         |   |   |   |     |
| 8  | Revisi dan pengesahaan Skripsi Pengandaan serta penyerahaan |                                     |   |   |   |         |   |   |   |     |   |   | X | X       | X |   |   |     |
| 9  | Skripsi   |                                     |   |   |   |         |   |   |   |     |   |   |   |         |   |   |   | X   |

#### D. Sumber Data

Setiap dalam penelitian, peneliti harus dapat menguasai teknik dalam pengumpulan data, sehingga mendapatkan data yang akurat, maka di dalam penelitian ini, peneliti membagi sumber data jadi dua bagian:

##### 1. Sumber Primer

Sumber data primer ialah berupa catatan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada pihak karyawan bagian marketing PT. Kredit Plus Pekanbaru, yaitu, branch manager yang terutama, Supervisor dan konsumen sebagai pendukung, dan pengumpulan data juga dapat dilakukan dengan cara observasi. alasan memilih, Branch Manager, Supervisor dan konsumen adalah karena pihak tersebut yang terlibat dalam promosi penjualan yang telah dilakukan PT. Kredit Plus Pekanbaru. maka pihak tersebut cukup tau banyak tentang informasi komunikasi promosi penjualan yang dilakukan.

##### 2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam data documenter, data sekunder ini digunakan untuk mendukung data primer yang telah diperoleh, peneliti menggunakan data sekunder menggunakan studi pustaka. Dalam menunjang penelitian ini. Yaitu kajian literatur yang berhubungan di dalam penelitian ini.



## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2014: 62) Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa saja yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat digunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpulan data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara. dalam wawancara. Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam, dalam wawancara mendalam berlangsung suatu diskusi terarah diantara peneliti dan informan menyangkut masalah yang diteliti, wawancara dapat secara langsung (*face to face*) atau menggunakan media yang lain, di antara nya telepon, dan internet.

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan, ceritera, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, patung, film, dan lain-lainnya. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari pengumpulan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal dokumen Bogdan menyatakan ‘*In most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to any first person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience and belief*’. (Sugiyono, 2014). apa yang di dokumentasikan adalah seperti foto-foto atau dokumen yang kredibel, peneliti mengamati, dokumen yang berhubungan dengan promosi penjualan yang bisa berbentuk gambar atau yang lain di antaranya, seperti brosur, spanduk, dan juga dokumen lain yang berhubungan dengan promosi penjualan.

## 3. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. (Arikunto, 2002). menurut (Kartono, 1980) pengertian observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. dan menurut (Poerwandari, 1998) berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara tertentu selalu terlibat dalam proses mengamati. (Patton, 2001) berpendapat bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data dalam

penelitian. apalagi penelitian dengan pendekatan kualitatif. (Moleong, 2007) menguraikan beberapa pokok persoalan dalam membahas observasi, yaitu alasan pemanfaatan pengamatan dan macam-macam pengamatan dan derajat peranan pengamat., dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan pada objek penelitian, yaitu pada strategi komunikasi promosi penjualan PT. Kredit Plus Pekanbaru.

#### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini maka dilakukan Triangulasi, (Wiersma, 1986). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu

#### **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu lebih banyak mengemukakan uraian dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Data yang terkumpul akan di analisis secara kualitatif dan di uraikan secara deskriptif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep Miles and Huberman.

(Miles and Huberman, 1984;91) dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus-menerus sampai data nya jenuh.

Berikut adalah langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles and Huberman:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

2. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/verification* ( penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.